

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Nana (2013:94) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, ketertarikan antar kegiatan. (Nana, 2011:73)

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini data yang dikumpulkan bukan berupa angka melainkan berupa naskah, wawancara, dan catatan-catatan yang bersumber langsung dari subyek penelitian.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Pada penelitian ini, untuk penentuan lokasi dan subyek penelitian menggunakan *purposive sampling*. Menurut (Nawari 2015 : 87) *Purposive sampling* adalah seleksi berdasarkan kriteria yang ditentukan peneliti.

a. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-Obatan, dan Kosmetik Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI). Dan UMKM yang berada di Kota Yogyakarta, DIY.

b. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini informan akan dilakukan secara purposive atau seleksi berdasarkan kriteria sebagai berikut :

a) Pihak LPPOM :

1. Sekretaris LPPOM MUI DIY
2. Pengurus LPPOM MUI DIY bidang Komunikasi, Kerjasama dan Informasi LPPOM MUI DIY

b) Pelaku UMKM :

1. Pelaku UMKM di bidang Pangan
2. Pelaku UMKM yang beragama Islam
3. Pelaku UMKM yang sudah tersertifikasi halal
4. Pelaku UMKM yang belum tesrtifikasi Halal
5. Pelaku Usaha yang berada di Kota Yogyakarta, DIY

Alasan pengambilan Subyek penelitan adalah : *Pertama*, Pihak LPPOM MUI merupakan lembaga yang melakukan sertifikasi halal pada UMKM. *Kedua*, Pelaku UMKM Pangan yang berada Kota Yogyakarta merupakan pelaku usaha terbanyak.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti yang ditemukan langsung dari sumbernya. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dari bidang Sertifikasi dan Pengawasan, dan bidang Komunikasi, Kerjasama dan Informasi, di Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-Obatan, dan Kosmetik Majelis Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta (LPPOM MUI DIY), dan Pelaku UMKM yang berada Kota Yogyakarta melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan secara umum. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data tentang perkembangan sertifikasi halal dan lain-lain melalui website resmi LPPOM MUI.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

a. Observasi

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan peraaan. Alasan perlu dilakukan observasi ini adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu.

Pada penelitian ini peneliti akan terjun langsung untuk mengamati langsung keadaan pada objek penelitian. objek penelitian yakni LPPOM MUI DIY dan UMKM yang berada di Kota Yogyakarta. Observasi dilakukan untuk memperoleh data berupa profil lembaga dan kondisi UMKM.

b. Wawancara

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui wawancara kepada Wakil Direktur Bidang Sertifikasi dan Pengawasan, dan Wakil Direktur bidang Komunikasi, Kerjasama dan Informasi yang berada di LPPOM MUI DIY, dan Pelaku UMKM bidang Pangan yang berada di Kota Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek atau oleh orang lain tentang subjek. Sebagian

besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cendramata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini jenis dokumen yang digunakan adalah jenis dokumen Resmi-Terbuka. Dokumen resmi terbuka adalah dokumen resmi yang dapat diakses dan terbuka bagi publik untuk memanfaatkannya. Bentuk dokumen dalam penelitian ini berupa Monografi, Arsip, Dokumen Sejarah LPPOM MUI dan Surat keputusan tentang Sertifikasi Halal dalam regulasi yang dikeluarkan oleh LPPOM MUI dan data lainnya yang memiliki nilai historis yang terbuka untuk umum.

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi. Menurut Moleong (2010:330) triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Peneliti menggunakan teknik ini untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain, peneliti dapat mengecek kembali temuannya dengan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Triangulasi sumber yaitu teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dan menggunakan teknik yang sama (Sugiyono, 2013:330). Triangulasi

sumber ini digunakan oleh peneliti untuk mengecek data yang diperoleh dari Pihak LPPOM MUI DIY, dan Pelaku UMKM dibidang pangan yang berada di Kota Yogyakarta.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:244-246) Teknik analisis data merupakan proses dimana peneliti mencari kemudian menyusun data yang sudah diperoleh secara sistematis, data tersebut diperoleh melalui wawancara, observasi, catatan lapangan hingga dokumentasi yang dikumpulkan dari sebelum penelitian, selama penelitian, dan sesudah penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis data model Miles dan Huberman. Berikut adalah tahapan teknik analisis data :

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses dimana peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, kemudian difokuskan pada hal-hal yang penting, setelah itu dicari tema dan polanya. Demikian itu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data, kemudian mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian yang singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Namun pada penelitian ini yang sering digunakan adalah

penyajian data menggunakan teks yang bersifat naratif. Dengan demikian akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi, kemudian melakukan langkah kerja selanjutnya.

3. *Conclusion Drawing /verification* (penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan proses terakhir setelah dilakukannya reduksi data dan penyajian data oleh peneliti. Penarikan kesimpulan akan menjawab rumusan masalah pada peneliatian, namun memungkinkan juga tidak akan menjawab dikarenakan masalah dan rumusan masalah pada penelitian kualitatif hanya bersifat sementara, masalah memungkinkan akan berkembang atau berubah setelah melakukan penelitian dilapangan.